

INTISARI

Apendisitis adalah keadaan umum abdomen darurat yang banyak di negara maju maupun berkembang. Sekitar 6% dari populasi menderita apendisitis selama hidupnya. Diagnosis apendisitis lebih sulit dan dapat mengalami komplikasi pada anak-anak dan orang tua. Keterlambatan dalam mendiagnosis dapat meningkatkan morbiditas dan biaya. Beberapa dari sistem penilaian telah dilakukan pada waktu awal menegakkan diagnosis apendisitis. Sistem penilaian yang berarti dan valid digunakan untuk membandingkan antara apendisitis dan nyeri abdomen yang tidak spesifik. Alvarado adalah salah satu sistem skoring yang berdasarkan pada riwayat, pemeriksaan klinis dan tes laboratorium. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan skor Alvarado tinggi dengan kejadian perforasi pada pasien apendisitis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik, *cohort prospektif*. Subjek penelitian ini adalah pasien apendisitis yang menjalani operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan rekam medik dan anamnesis langsung pada pasien apendisitis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara tingginya skor Alvarado dengan kejadian perforasi dengan nilai $P=0,003$. Sedangkan pada OR, hubungan yang signifikan sebagai faktor resiko terdapat pada tingginya skor Alvarado yang dapat dibuktikan dengan $OR = 7$. Dengan kata lain tingginya skor Alvarado dapat meningkatkan risiko terjadinya perforasi pada apendisitis sebanyak 7 kali.

Kata kunci : *skor Alvarado – perforasi – apendisitis*

ABSTRACT

Appendicitis is a condition that many common abdominal emergency in developed and developing countries. About 6% of the population suffers from appendicitis during his lifetime. The diagnosis of appendicitis is more difficult and can have complications in children and the elderly. Delay in diagnosis may increase morbidity and costs. Some of the scoring system has been done in the early diagnosis of appendicitis. Which means the system and valid assessment is used to compare between appendicitis and non-specific abdominal pain. Alvarado scoring system is one that is based on history, clinical examination and laboratory tests. The purpose of this study was to find out is there a relationship high Alvarado scores with patients appendicitis perforation at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

This study used observational analytic study design, prospective cohort. The subjects were all patients who underwent surgery for appendicitis at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Instrument research using medical records and direct patient anamnesis appendicitis at PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta.

The result of this study found a significant relationship between high incidence of perforation with Alvarado score with a P value = 0.003. While I the OR, a significant relationship as a risk factor Alvarado found on the high scores that can be proved with OR=7. In other words, high Alvarado scores can increase the risk of perforation in appendicitis 7 times.

Keywords: Alvarado score - perforation - appendicitis